

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang tepat (sahih, benar, valid) serta dapat dipercaya dan dapat diandalkan (*reliable*) dengan pembuktian yang diperoleh secara empiris mengenai adanya hubungan antara komitmen organisasi dengan kinerja pada karyawan PT Wahyu Abadi Pulogadung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Wahyu Abadi Pulogadung yang beralamat di Jalan Puloayang Raya Blok III-S No 15, Kawasan Industri Pulogadung. Alasan tempat ini dijadikan objek penelitian karena PT Wahyu Abadi merupakan perusahaan percetakan memiliki beban kerja yang banyak sehingga memerlukan karyawan yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi terhadap perusahaan yang nantinya akan tercermin pada kinerjanya.

Waktu penelitian berlangsung selama 2 bulan terhitung sejak bulan Agustus sampai September 2012. Dengan alasan, peneliti sudah tidak ada kegiatan perkuliahan sehingga memudahkan peneliti mengumpulkan data.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (komitmen organisasi) yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (kinerja) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang relative, distribusi dan hubungan-bubungan antar variabel¹.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya². Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut³.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Wahyu Abadi Pulogadung yang berjumlah 90 orang yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan kontrak. Populasi terjangkau adalah karyawan tetap yang berjumlah 61 orang. Berdasarkan tabel Isaac Michael, sampel penentuan dengan taraf kesalahan 5% diperoleh sampel sebanyak 55 orang.

Teknik sampel acak proporsional (*Proportional Random Sample*) yaitu “Dalam menentukan anggota sampel, penelitian mengambil wakil-wakil dari

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: CV. Alfabeta, 2007, hal: 7

² *Ibid.*, p. 90.

³ *Ibid.*, p. 91

tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada didalam masing-masing kelompok tersebut”⁴.

Adapun proporsi dan perimbangan dengan perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Bagian	Jumlah Karyawan	Perhitungan	Sampel
Flatemaker	2	$2/61 \times 55$	2
Gudang Bahan Baku	2	$2/61 \times 55$	2
Cetak	14	$14/61 \times 55$	12
Finishing	10	$10/61 \times 55$	8
Administrasi Cetak	1	$1/61 \times 55$	1
Maintenance	3	$3/61 \times 55$	3
Verifikasi	2	$2/61 \times 55$	2
Destroyer	1	$1/61 \times 55$	1
Security	3	$3/61 \times 55$	3
HRD dan Umum	3	$3/61 \times 55$	3
Ekspedisi	3	$3/61 \times 55$	3
Administrasi Gudang	1	$1/61 \times 55$	1
Cek Giro	15	$15/61 \times 55$	13
PPC	1	$1/61 \times 55$	1
Jumlah	61		55

E. Instrumen Penelitian

1. Kinerja

a. Definisi Konseptual

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai karyawan dalam melaksanakan dan menjalankan tugas sesuai dengan wewenang dan

⁴Suharsimi, Arikunto. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, h.129

tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan yang terlihat dari kuantitas kerja, kualitas kerja, kompetensi, sikap dan kepemimpinan.

b. Definisi Operasional

Kinerja merupakan data sekunder yang datanya diambil dari perusahaan berdasarkan Penilaian Kinerja Karyawan yang mencerminkan kualitas kerja, kuantitas kerja, kompetensi, sikap dan kepemimpinan .

2. Komitmen Organisasi

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah keterikatan karyawan secara psikologis terhadap perusahaan yang mencakup identifikasi, tingkat keterlibatan karyawan serta rasa loyalitas karyawan terhadap perusahaan.

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi dapat diukur dengan menggunakan kuesioner yang mencerminkan identifikasi, keterlibatan dan loyalitas. Identifikasi terdiri atas penerimaan terhadap tujuan organisasi, kepercayaan terhadap nilai-nilai organisasi, menyetujui kebijaksanaan perusahaan, kesamaan nilai pribadi dengan nilai perusahaan, serta rasa kebanggaan terhadap perusahaan. Keterlibatan terdiri atas berusaha sebaik mungkin

untuk kepentingan organisasi dan menerima tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Loyalitas terdiri atas rasa memiliki perusahaan, keterikatan emosional, dan keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi.

c. Kisi – kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi dan juga untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel komitmen organisasi.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen *final* masih mencerminkan indikator-indikator variabel komitmen organisasi yang terdapat pada tabel III.2.

Tabel III.2

Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal Sebelum Uji Coba		Nomor Soal Setelah Uji Coba	
		+	-	+	-
	Penerimaan terhadap tujuan perusahaan	1, 2	3, 4	1, 3	2,4
	Kepercayaan terhadap	5, 6	7	5, 7	6

Identifikasi	nilai-nilai organisasi				
	Menyetujui kebijakan perusahaan	8, 9	10*, 11	9, 10	8
	Kesamaan nilai pribadi dengan nilai perusahaan	12		13	
	Rasa kebanggaan	13, 14	15*	11, 12	
Keterlibatan	Berusaha sebaik mungkin untuk kepentingan perusahaan	16, 17	18	14, 16	15
	Menerima tugas dan tanggung jawab	19	20	19	18
Loyalitas	Rasa memiliki perusahaan	21*, 22		17	
	Keterikatan emosional	23	24	21	20
	Keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi	25, 26, 27, 28	29	22, 23, 24, 26	25

*) Butir pernyataan yang drop

Untuk menguji instrumen dengan menggunakan skala likert telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel III.3
Skala Penilaian Instrumen Komitmen Organisasi

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
RR : Ragu-ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Komitmen Organisasi

Proses pengembangan instrument komitmen organisasi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk model skala likert yang mengacu kepada indikator-indikator variabel komitmen organisasi seperti terlihat pada tabel III. 2.

Tahap berikutnya konsep instrumen diuji validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel komitmen organisasi. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada karyawan yang secara acak.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara

skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut⁵:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i \cdot \sum y_t}{\sqrt{(\sum y_i^2)(\sum y_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

y_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

y_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid.

Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁶ :

$$St^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

n : Jumlah sampel

⁵ *Ibid.*

⁶ *Ibid.*

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut⁷ :

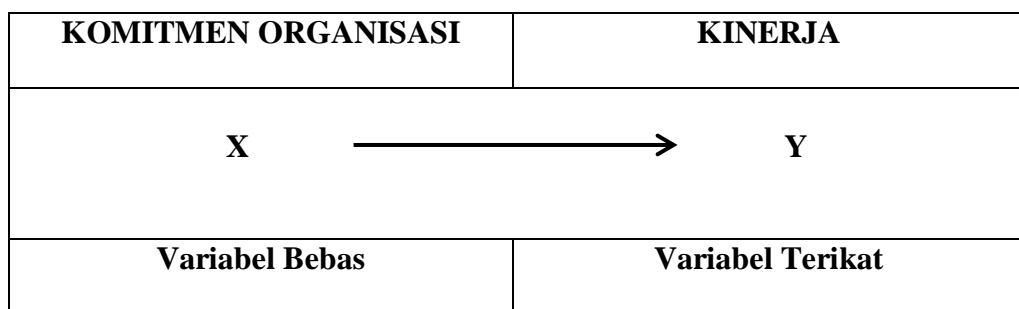
$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

dimana:

- r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrument
 k = Jumlah butir instrumen
 S_i^2 = Varians butir
 S_t^2 = Varians total

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel penelitian, yaitu variabel komitmen organisasi sebagai variabel X dan kinerja sebagai variabel Y, konstelasi hubungan antar variabel ini digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

- X : Variabel Bebas, yaitu Komitmen Organisasi
Y : Variabel Terikat, yaitu Kinerja
 : Arah Hubungan

⁷ Sugiyono, *Op. Cit*, hal. 365

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁸ :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = variabel terikat

X = variabel bebas

a = nilai intercept (bilangan konstan)

b = koefisien arah regresi linier

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Data Analisis

Uji Normalitas Galat Traksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$) dengan uji liliefors pada taraf signifikansi (α) = 0.05

Rumus yang digunakan adalah⁹ : $L_0 = | F(Z_i) - S(Z_i) |$

Keterangan :

F (Z_i) : Merupakan peluang angka baku

⁸ Sugiyono, *op. cit* , p. 237

⁹ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), h.466

S (Z_i) : Merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak tersebar)

Hipotesis statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi diperoleh berarti atau tidak.

Dengan hipotesis statistik :

$H_o : \beta \leq 0$

$H_i : \beta > 0$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan Tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_o .

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier (garis lurus) atau tidak.

Hipotesis statistik :

Ho : $Y = \alpha + \beta x$ (Regresi linier)

Hi : $Y \neq \alpha + \beta x$ (Regresi tidak linier)

Atau dapat dinyatakan dengan :

Ho = Regresi linier

Hi = Regresi tidak linier

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah :

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan linear jika Ho diterima

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi diatas

digunakan tabel ANAVA berikut ini:

Tabel III.4
Tabel Anava

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b)$	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$Jk(s) - Jk(G) - (b/a)$	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat Kekeliruan	n-k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut¹⁰:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi product moment
- n : Jumlah responden
- $\sum X$: Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$: Jumlah skor variabel Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Untuk menghitung signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus¹¹:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

- t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

¹⁰ Sugiyono, *op. cit.*, p. 212

¹¹ *Ibid.*, h. 214

r : koefisien korelasi *product moment*

n : banyaknya sampel atau data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_i : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti Koefisien korelasi signifikan. jika H_i diterima dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

e. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (kinerja karyawan) ditentukan X (komitmen organisasi) dengan menggunakan rumus¹²:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi *product moment*

¹² Sudjana, *op. cit.*, p. 369